

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penulis berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari responden dan perilaku yang dapat diamati.² Kemudian penulis akan melakukan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan data-data hasil dari wawancara penulis dengan Kepala Kantor Urusan Agama dari empat Kantor Urusan Agama yang ada di Kota Banjarmasin yaitu di Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin Timur, Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin Barat, Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin Tengah dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Kota Banjarmasin dijadikan sebagai lokasi dalam penelitian ini, karena kota Banjarmasin merupakan Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan yang jumlah

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi (Bandung: Rosda, 2010), hlm. 26.

²Eko Budi Sulistio, *Jenis dan Desain/Pendekatan Penelitian*. Pdf . hlm. 6. <http://unila.academia.edu/ekobudisulistio> (16 Maret 2017)

penduduknya paling banyak, sehingga permasalahan yang terjadi lebih kompleks dan bervariasi serta terdapat permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai pernikahan dalam masa *'iddah*.³

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Kantor Urusan Agama (KUA) yang berada di kota Banjarmasin, yaitu:

1. KUA Kecamatan Banjarmasin Timur;
2. KUA Kecamatan Banjarmasin Barat;
3. KUA Kecamatan Banjarmasin Tengah;
4. KUA Kecamatan Banjarmasin Selatan.

C. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang perspektif (pendapat dan sikap) dan alasan serta dasar hukum Kepala Kantor Urusan Agama kota Banjarmasin tentang pernikahan dalam masa *'iddah*.
2. Identitas responden, yang meliputi: nama, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, pendidikan, alamat, tempat kerja dan jabatan.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri atas sumber data sekunder dan primer.

³Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan, <https://kalsel.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/882> (22 Desember 2017).

1. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti yaitu peneliti harus melalui orang lain yaitu wawancara dengan bapa Ahmad Barjie B, Seketaris Umum Yayasan & Badan Pengelola Mesjid at-Taqwa Banjarmasin untuk mencari gambaran tentang KUA Kapuas menolak Pernikahan dalam masa 'iddah.

2. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Dalam penelitian ini adalah Kepala Kantor Urusan Agama di Kota Banjarmasin yang berasal dari empat Kantor Urusan Agama yaitu di Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin Timur, Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin Barat, Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin Tengah dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur (*interview*), yaitu dengan mewawancarai langsung kepada responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan terlebih dahulu.⁴ Adapun responden yang diwawancarai adalah Kepala Kantor Urusan Agama di Kota Banjarmasin yang berasal dari di empat Kantor Urusan Agama yaitu di Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin Timur, Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin

⁴Lexy J. Moleong, *op. cit.*, hlm. 190.

Barat, Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin Tengah dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin Selatan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data hasil wawancara terkumpul, selanjutnya dilakukan pemaparan hasil penelitian secara deskriptif kualitatif, yakni diuraikan secara jelas mengenai apa yang telah digali dari para responden.

Sebagai langkah awal tahapan melakukan analisis terlebih dahulu dilakukan kegiatan-kegiatan yang merupakan analisis data berupa:

1. *Editing*, yaitu proses pengecekan ulang atau pencatatan kembali terhadap data yang telah diperoleh, sehingga diperoleh kepastian bahwa data tersebut sesuai yang diinginkan.
2. Klasifikasi, yakni mengelompokkan data-data yang sudah diedit ke dalam bagian-bagian tertentu.
3. Matriksasi, yaitu penulis menyusun ke dalam bentuk tabel yang merupakan tahapan lanjutan dalam rangkaian proses analisis data.

Setelah beberapa kegiatan diatas terlaksana, kemudian dilanjutkan kepada tahap analisis data dengan menggunakan analisis kualitatif. Analisis kualitatif ialah suatu cara analisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis,⁵ melakukan pembahasan terhadap data yang telah didapat mengenai perspektif Kepala Kantor Urusan Agama di Kota Banjarmasin mengenai

⁵Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 192.

pernikahn dalam masa iddah serta apa yang menjadi alasan dan dasar hukum kepala Kantor Urusan Agama kota Banjarmasin tentang pernikahan tersebut.

G. Prosedur penelitian

Dalam usaha mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan maka ditempuh beberapa tahapan sebagai penelitian tesebut:

1. Tahap Persiapan Penelitian

Dalam tahap ini penulis menginventarisasi masalah yang akan diangkat hasil yang diperoleh kemudian dituangkan ke dalam proposal penelitian dengan judul “Menikah Sebelum Habis *‘iddah* Istri (perspektif Kepala KUA Banjarmasin)” Setelah seminer proposal maka saran oleh pembimbing diganti judul tersebut dengan “Pernikahan dalam Masa *‘iddah* (perspektif Kepala KUA Banjarmasin)” dikarenakan “Menikah” diganti menjadi “Pernikhaan” dan “*‘iddah* Istri” dibuang “Istri” dikarenakan *‘iddah* itu diperuntukan untuk istri/perempuan. Maka cukup dengan “*‘iddah*” saja.

Setelah itu penulis memperbaiki kesalahan yang ada di proposal sebelum berkonsultasi kembali kepada dosen pembimbing dan sebelum melakukan penelitian di lapangan. Setelah merevisi dengan pedoman pada hasil seminar dan petunjuk dosen, kemudian menyiapkan surat riset kepada pihak yang terkait.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang diperlukan di lapangan untuk melakukan penelitian serta menemui responden dan melakukan wawancara, sehingga memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan teknik

yang telah di tentukan dan waktu pelaksanaannya dari tanggal 24 November 2017 s/d 24 Januari 2018.

3. Tahap Pengelohan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang diperoleh dengan teknik *editing*, kategorasi dan matrikasi, yang semuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian pada bab IV. Selanjutnya dilakukan analisis secara kualitatif berdasarkan hukum dengan berpedoman pada landasan teoritis (bab II) yang telah disusun.

4. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data.

Setelah semua data terkumpul, kemudian diolah melalui beberapa tahapan yaitu hasil wawancara diedit, diklasifikasikan dan dibuatkan matriksasi kemudian dianalisis.

5. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah dibuat dan dianalisis dengan koreksi dari dosen pembimbing kemudian laporan hasil penelitian ini disusun dan disempurnakan dalam bentuk skripsi dan selanjutnya di gandakan sesuai dengan ketentuan dari pihak fakultas Syariah dan siap untuk di Munaqasyahkan di depan tim penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari banjarmasin.